



Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV B Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* Di UPT SDN 09 Sungai Pangkur Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan

Dwinal Tasya Ditia^{1*}, Zulmi Aryani², Rosma Diana³, Afrimon⁴, Yelly Martaliza⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP WidyaSwara Indonesia,

^{1*}dwinaltasya@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com, ³rosmadiana2014@gmail.com, ⁴afrimon1972@gmail.com,

⁵yelly220389@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya proses dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur. Solusi permasalahan tersebut menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar mata pelajaran IPAS peserta didik.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian peserta didik kelas IV B pada semester I tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik.

Hasil proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada aktivitas guru 51,85% dan aktivitas peserta didik 48%, pada pertemuan 2 aktivitas guru 74,07% dan aktivitas peserta didik 72%. Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas guru 81,48% dan peserta didik 80%. Pertemuan 2 aktivitas guru 96,29% dan aktivitas peserta didik 96%. Hasil belajar IPAS peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran tersebut pada siklus I meningkat menjadi 47,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 74,48%. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative type jigsaw* terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Hasil belajar IPAS, model *cooperative type jigsaw*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan serta keluhan dari guru selama penulis melakukan wawancara pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tanggal 13 Mei 2024, terlihat hanya beberapa orang peserta didik yang aktif dan sebagian hanya menerima hal yang disampaikan oleh guru. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru belum memberikan kegiatan yang bisa mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, bahkan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dampak dari permasalahan tersebut adalah proses dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di UPT SDN 09 Sungai Pangkur yaitu 70. Untuk meningkatkan proses serta hasil belajar IPAS peserta didik penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif, yaitu *cooperative type jigsaw* yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan optimal.

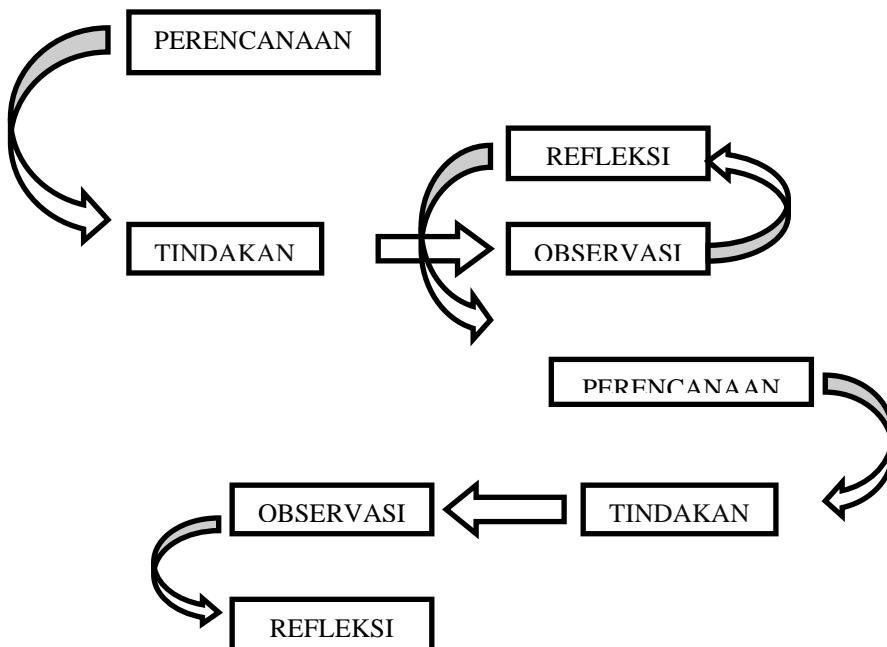
Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dedi Asmara (2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Sialang Kecamatan Kapur IX”. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan peningkatan nilai rata-rata kelas subjek penelitian naik dari nilai rata-rata pra siklus 74.16, siklus I 79.58 dan pada siklus II menjadi 87.08. Dari penulisan yang telah dilakukan, model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan. Penulis berharap dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* ini dapat meningkatkan proses serta hasil belajar IPAS peserta didik, khususnya peserta didik kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Model penelitian pada penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc. Teggart (1988) dalam Afi Panawi 2020: 11-12). Model Kemmis & Mc. Teggart terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan, tahapannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 1
Model Penelitian Teggart dan Mc. Kemmis

Prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan secara bertahap yang akan dilaksanakan persiklus, meliputi.

1. Perencanaan

- Menetapkan jadwal penelitian
 - Siklus I pertemuan 1 : Selasa, 23 Juli 2024
 - Siklus I pertemuan 2 : Kamis, 25 Juli 2024
 - Siklus II pertemuan 1 : Selasa, 30 Juli 2024
 - Siklus II pertemuan 2 : Kamis, 01 Agustus 2024
- Menetapkan *observer* di UPT SDN 09 Sungai Pangkur.
 - Observer* aktivitas guru : Yummawarti, S.Pd.
 - Observer* aktivitas peserta didik : Wiwin Syahputra, S.Pd.
- Menyusun instrumen penelitian
 - Modul ajar

Siklus I

Pertemuan 1:

 - Bagian-bagian dari tubuh tumbuhan
 - Fungsi dari bagian tubuh tumbuhan.

Pertemuan 2:

Kaitan fungsi bagian tubuh tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

Siklus II

Pertemuan 1:

Kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.

Pertemuan 2:

Dampak proses fotosintesis dan mengaitkannya dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi
- Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik.
- Lembar kerja kelompok peserta didik (LKKPD) berbentuk *essay*.
- Lembar kisi-kisi tes hasil belajar peserta didik.

- g. Lembar tes hasil belajar peserta didik.
- h. Lembar kunci jawaban.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, kegiatan pada setiap siklus lebih rinci dapat dilihat pada langkah-langkah model *cooperative type jigsaw* di bawah ini.

a) Kegiatan Pembuka

- 1) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.
- 2) Guru mengkondisikan kelas.
- 3) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 5) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- 6) Peserta didik dihimpun dalam satu kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. (langkah 1)
- 7) Guru memberikan pertanyaan pemandik kepada peserta didik.
- 8) Melakukan kegiatan apersepsi.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menampilkan materi pembelajaran.
- 2) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk dikerjakan. (langkah 2)
- 3) Para peserta didik dari masing-masing kelompok yang memiliki tugas yang sama berkumpul membentuk kelompok anggota baru, untuk mengerjakan tugas mereka, para peserta didik tersebut menjadi anggota dengan bidang-bidang mereka yang telah ditentukan. (langkah 3)
- 4) Masing-masing perwakilan tersebut dapat menguasai materi yang ditugaskan, kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok masing-masing atau kelompok asalnya. (langkah 4)
- 5) Pada kelompok asal peserta didik saling menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang materi yang telah mereka kuasai.
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 7) Kelompok lain memberikan tanggapan kemudian guru memberikan penguatan.
- 8) Peserta didik diberi tes, hal tersebut untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat mengetahui apakah peserta didik sudah dapat memahami suatu materi. (langkah 5)

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penilaian.
- 2) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan guru kelas IV B yang bertindak sebagai *observer*. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, mengamati kegiatan peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup dan disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam lembar observasi. Lembar observasi digunakan sebagai data pendukung didalam penelitian.

4. Refleksi

Refleksi dapat dilakukan setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus I. Apabila belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Awal

Penulis melakukan observasi awal ke UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tanggal 13 Mei 2024 dan mendapatkan data asesmen sumatif peserta didik pada tanggal 22 Juli 2024. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan terhadap guru dan peserta didik di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur, penulis menemukan beberapa permasalahan pada saat proses pembelajaran IPAS berlangsung yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar IPAS peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Asesmen Sumatif Mata Pelajaran IPAS Kelas IV B
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	T	BT
1	AD		37	-	✓
2	AHR		80	✓	
3	AR		63		✓
4	AP		37	-	✓
5	AS		63	-	✓
6	DVS		50	-	✓



7	DM	70	80	✓	-
8	EK		33	-	✓
9	GM		77	✓	-
10	HM		37	-	✓
11	HR		17	-	✓
12	HZ		60	-	✓
13	HA		37	-	✓
14	IRS		70	✓	-
15	MHR		53	-	✓
16	NK		57	-	✓
17	RS		75	✓	-
Jumlah			-	926	5 12

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur 2024/2025.

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

b. Deskripsi Data Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada semester ganjil yaitu pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 yang dimulai pada pukul 11.00-12.10 WIB, dengan materi “Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya” dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw*. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik Kelas IV B
UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus I Pertemuan 1

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	2	2
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	1	1
3	Melakukan kegiatan apersepsi	1	1
4	Penyajian materi sesuai dengan topik pembelajaran	1	1
5	Pembagian lembar kerja kelompok peserta didik (LKKPD)	2	2
6	Durasi waktu pengerjaan LKKPD dan memantau pekerjaan peserta didik	2	2
7	Pelaksanaan presentasi	1	1
8	Tes hasil belajar	-	-
9	Penilaian	1	-
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	-
11	Memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2
Jumlah		14	12

Pelaksanaan penulisan tindakan kelas (PTK) pada siklus I pertemuan 2 telah dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 dimulai pada pukul 10.00-11.10 WIB, dengan materi “Kaitan fungsi bagian tubuh tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak”. Berikut ini adalah deskripsi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 2.



Tabel 3. Deskripsi Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik Kelas IV B
UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	-	-
3	Melakukan kegiatan apersepsi	2	2
4	Penyajian materi sesuai dengan topik pembelajaran	1	1
5	Pembagian lembar kerja kelompok peserta didik (LKKPD)	2	2
6	Durasi waktu pengerjaan LKKPD dan memantau pekerjaan peserta didik	4	4
7	Pelaksanaan presentasi	2	2
8	Tes hasil belajar	2	2
9	Penilaian	1	-
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	-
11	Memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2
Jumlah		20	18

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* yang dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, tes hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada Kamis, 25 Juli 2024. Berikut ini asesmen sumatif IPAS peserta didik kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada siklus I.

Tabel 4. Deskripsi Asesmen Sumatif Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV B
UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus I

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	T	BT
1	AD		33	-	✓
2	AHR		60	-	✓
3	AR		80	✓	-
4	AP		73	✓	-
5	AS		97	✓	-
6	DVS		30	-	✓
7	DM		60	-	✓
8	EK		27	-	✓
9	GM		60	-	✓
10	HM		33	-	✓
11	HR		30	-	✓
12	HZ		56	-	✓
13	HA		87	✓	-
14	IRS		73	✓	-
15	MHR		80	✓	-
16	NK		73	✓	-
17	RS		70	✓	-
Jumlah			1.022	8	9

Sumber: Lembar Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I



c. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2024 yang dimulai pada pukul 11.00-12.10 WIB, dengan materi “Kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis” dengan menggunakan model *cooperative type jigsaw*. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik Kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II Pertemuan 1

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	2	1
3	Melakukan kegiatan apersepsi	2	2
4	Penyajian materi sesuai dengan topik pembelajaran	2	2
5	Pembagian lembar kerja kelompok peserta didik (LKKPD)	2	2
6	Durasi waktu penggeraan LKKPD dan memantau pekerjaan peserta didik	4	4
7	Pelaksanaan presentasi	2	2
8	Tes hasil belajar	-	-
9	Penilaian	1	-
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
11	Memberi motivasi kepada peserta didik	2	2
Jumlah		22	20

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024 yang dimulai pada pukul 10.00-11.10 WIB dengan materi “Dampak proses fotosintesis dan mengaitkannya dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi” dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw*. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Tabel 6. Deskripsi Nilai Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II pertemuan 2

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik	2	2
3	Melakukan kegiatan apersepsi	2	2
4	Penyajian materi sesuai dengan topik pembelajaran	2	2
5	Pembagian lembar kerja kelompok peserta didik (LKKPD)	2	2
6	Durasi waktu penggeraan LKKPD dan memantau peserta didik	4	4
7	Pelaksanaan presentasi	3	3
8	Tes hasil belajar	2	2
9	Penilaian	2	-
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
11	Memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2
Jumlah		26	24



Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2024 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024. Berikut ini asesmen sumatif IPAS peserta didik IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada siklus II.

Tabel 7. Deskripsi Asesmen Sumatif Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	T	BT
1	AD	70	43	-	✓
2	AHR		87	✓	-
3	AR		80	✓	-
4	AP		87	✓	-
5	AS		97	✓	-
6	DVS		70	✓	-
7	DM		73	✓	-
8	EK		57	-	✓
9	GM		70	✓	
10	HM		60	-	✓
11	HR		60	-	✓
12	HZ		70	✓	-
13	HA		97	✓	-
14	IRS		73	✓	-
15	MHR		83	✓	-
16	NK		76	✓	-
17	RS		80	✓	-
Jumlah			1.263	13	4

Sumber: Lembar tes hasil belajar peserta didik siklus II

Analisis Data

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan tabel 2 dapat dilakukan analisis data aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan rumus Purnama. dkk (2020: 109) sebagai berikut.

1) Aktivitas Guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ = \frac{14}{27} \times 100 \\ = 51,85\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 51,85%, dengan indikator keberhasilan “Sedang”.

2) Aktivitas Peserta Didik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ = \frac{12}{25} \times 100 \\ = 48\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 48%, dengan indikator keberhasilan “Sedang”.

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dilakukan analisis data aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 2 dengan menggunakan rumus Purnama. dkk (2020: 109) sebagai berikut.

1) Aktivitas Guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ = \frac{20}{27} \times 100$$



$$= 74,07\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut persentase penulisan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 74,07%, dengan indikator keberhasilan “Baik”.

2) Aktivitas Peserta Didik

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{28}{25} \times 100 \\ &= 72\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 72%, dengan indikator keberhasilan “Baik”.

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dianalisis data hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV B pada siklus I pertemuan 1 dan 2, dengan menggunakan rumus data klasikal menurut Badiyah, dkk (2022: 189) berikut ini.

$$\begin{aligned}\text{KBK} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \\ &= \frac{8}{17} \times 100 \\ &= 47,06\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat diperoleh persentase ketuntasan asesmen belajar IPAS peserta didik kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah 47,06%.

b. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat dilakukan analisis data aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II pertemuan 1 dengan menggunakan rumus Purnama, dkk (2020: 109) sebagai berikut.

1) Aktivitas Guru

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{22}{27} \times 100 \\ &= 81,48\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 81,48%, dengan indikator keberhasilan “Sangat Baik”.

2) Aktivitas Peserta Didik

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{20}{25} \times 100 \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 80%, dengan indikator keberhasilan “Baik”.

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat dilakukan analisis data aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II pertemuan 2 dengan menggunakan rumus Purnama, dkk (2020: 109) sebagai berikut.

1) Aktivitas Guru

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{26}{27} \times 100\end{aligned}$$



$$= 96,29\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 diperoleh 96,29%, dengan indikator keberhasilan “Sangat Baik”.

2) Aktivitas Peserta Didik

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{24}{25} \times 100 \\ &= 96\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase penulisan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 diperoleh 96% dengan indikator keberhasilan “Sangat Baik”.

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat dianalisis data hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV B pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dengan menggunakan rumus data klasikal menurut Badiyah. dkk (2022: 189) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{KBK} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \\ &= \frac{13}{17} \times 100 \\ &= 76,48\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah 76,48%.

Pembahasan

a. Kondisi Awal

Pada saat penulis melakukan observasi, kondisi proses pembelajaran dan hasil belajar IPAS di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan sebelum penulis melakukan penulisan tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *cooperative type jigsaw* yaitu sebagai berikut.

- 1) Terlihat hanya beberapa orang peserta didik yang aktif dan sebagian hanya menerima hal yang disampaikan oleh guru.
- 2) Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru belum memberikan kegiatan yang bisa mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran (*teacher centered*)
- 3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Dampak dari permasalahan tersebut adalah hasil belajar IPAS peserta didik menjadi rendah sehingga tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dari 17 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 5 orang sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 orang peserta didik.

b. Kondisi Siklus I

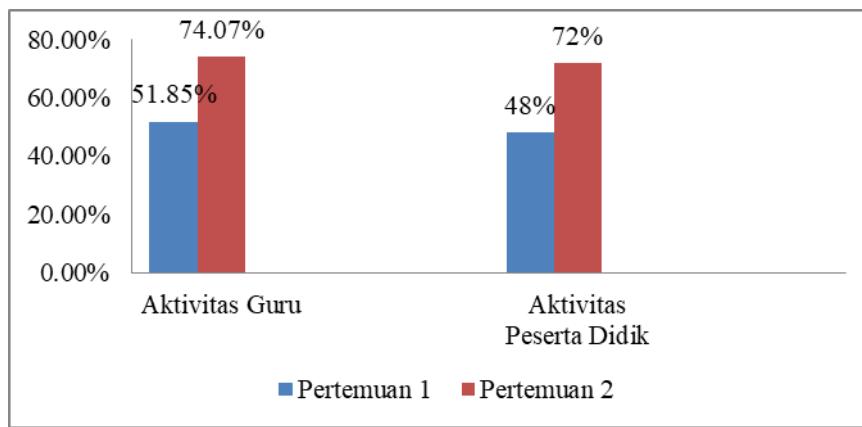
Kondisi proses dan hasil pembelajaran IPAS di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada siklus I dari hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut.

- a. Pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada kegiatan mengkondisikan peserta didik untuk belajar, memberikan pertanyaan pemantik, dan melakukan kegiatan apersepsi belum terlaksanakan dengan baik, seperti.
 - 1) Guru lupa mengajak peserta didik untuk berdoa dan mengambil absen sebelum pembelajaran dimulai.
 - 2) Pada kegiatan pertanyaan pemantik, guru lupa menanyakan keadaan peserta didik terlebih dahulu.
 - 3) Pada kegiatan apersepsi yaitu mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” guru masih kewalahan mengatur peserta didik untuk melakukan kegiatan tersebut dikarenakan guru kewalahan mengatur peserta didik duduk di kelompok yang telah dibagi guru sehingga memakan waktu yang banyak, sehingga kegiatan tersebut belum dapat terlaksanakan.
- b. Pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada kegiatan penyajian materi, pelaksanaan presentasi dan menyimpulkan materi pembelajaran belum terlaksana dengan baik, seperti.
 - 1) Pada kegiatan penyajian materi pembelajaran masih kurang baik, guru hanya menampilkan materi pembelajaran kemudian peserta didik membaca secara bersama-sama tetapi guru lupa untuk meminta perwakilan dari peserta didik untuk membacakan materi tersebut.



- 2) Pada kegiatan presentasi guru lupa meminta kelompok lain untuk memberi tanggapan terhadap kelompok yang tampil dan juga guru belum bisa memberikan penguatan diakhir pelaksanaan presentasi.
- 3) Pada kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran, guru kurang bisa mengajak peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 diperoleh persentase 51,85% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 74,07%. Pada aktivitas peserta didik pertemuan 1 diperoleh persentase 48% kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 72%. Pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* yang berdasarkan pada hasil belajar peserta didik. Dari 24 peserta didik terdapat 8 orang peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan persentase 47,06%. Berikut ini grafik peningkatan hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Proses Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I

c. Kondisi Siklus II

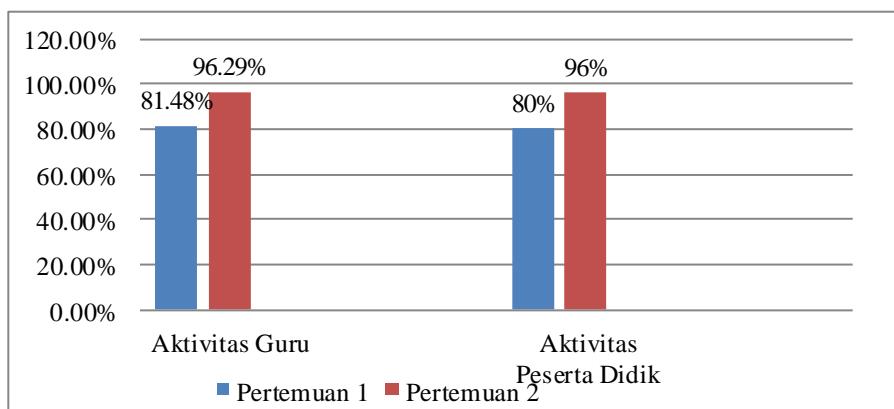
Kondisi proses dan hasil pembelajaran IPAS di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada siklus II dari hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw*, dibandingkan pada kegiatan siklus I guru sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik.
- 2) Pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw*, pada kegiatan presentasi guru sudah bisa melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan bisa mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan tersebut dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I.

Pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* cocok dan terbukti dapat meningkatkan hasil dan proses belajar IPAS peserta didik kelas IV B yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative type jigsaw* menurut Isjoni (2009) dalam Putra (2021: 14). Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas peserta didik pada siklus II.

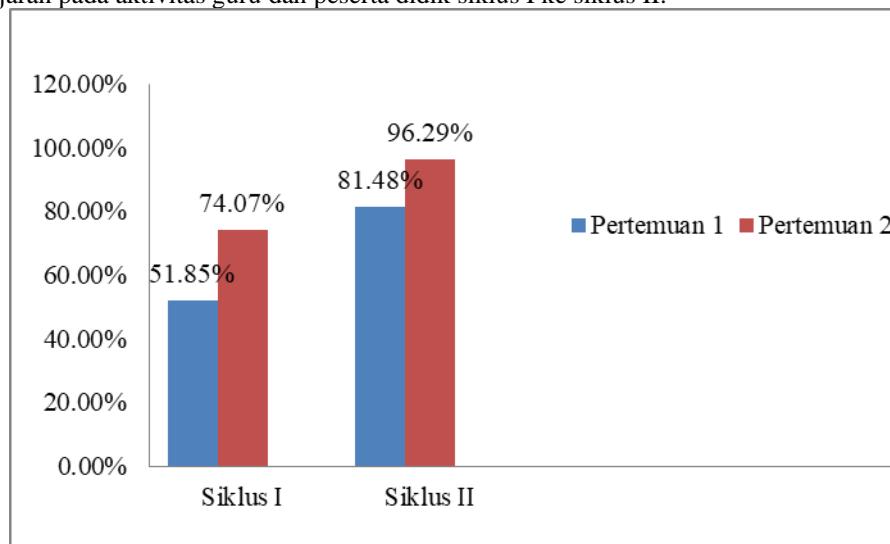
Pada siklus II ini, hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur. Kriteria pada aktivitas guru pada pertemuan 1 yang terlaksanakan sebanyak 22 kriteria sedangkan pada aktivitas peserta didik, kriteria yang terlaksanakan sebanyak 21 kriteria yang ada. Sedangkan kriteria pada aktivitas guru pada pertemuan 2 yang terlaksanakan sebanyak 26 kriteria sedangkan pada aktivitas peserta didik, kriteria yang terlaksanakan sebanyak 24 kriteria yang ada.

Pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* yang berdasarkan pada hasil belajar peserta didik, pada siklus II dari 17 orang peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebanyak 13 orang. Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini.

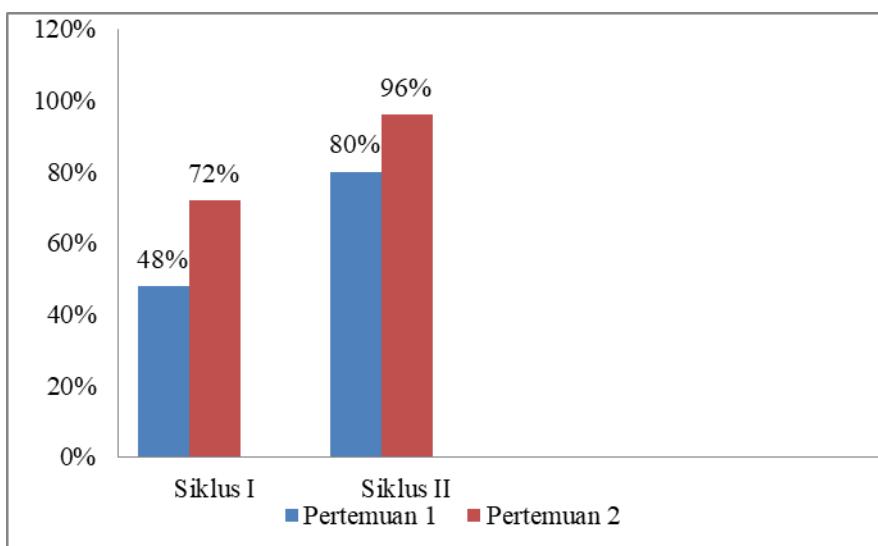


Gambar 3. Grafik Peningkatan Proses Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus II

Setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, berikut digambarkan grafik peningkatan proses pembelajaran pada aktivitas guru dan peserta didik siklus I ke siklus II.

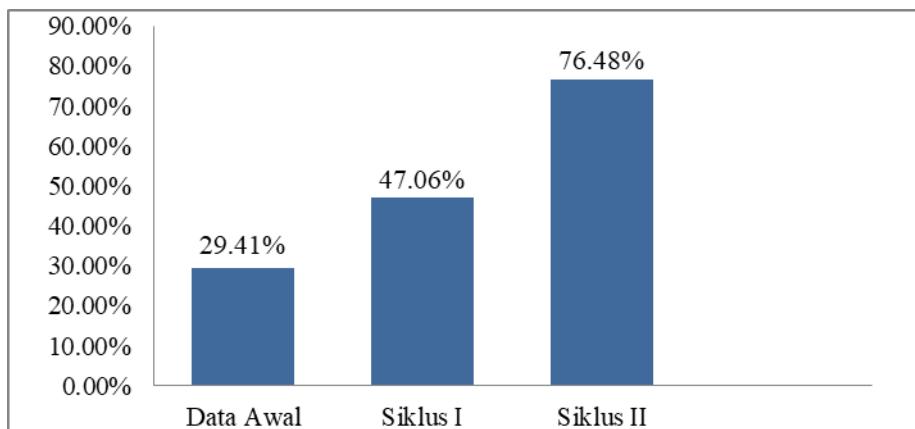


Gambar 4. Grafik Peningkatan Proses Aktivitas Guru Siklus II



Gambar 5. Grafik Peningkatan Proses Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Berikut dijabarkan data peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *cooperative type jigsaw* ke dalam bentuk grafik peningkatan.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan. Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta dari hasil penelitian yaitu model pembelajaran *cooperative type jigsaw* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV B yang dibuktikan dengan persentase aktivitas guru dan peserta didik serta ketuntasan belajar klasikal peserta didik yang meningkat.

Pada aktivitas guru siklus I pertemuan 1 memperoleh 51,85% kemudian pertemuan 2 meningkat menjadi 74,07%. Siklus II pertemuan 1 memperoleh 81,48% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 96,29%. Pada siklus I pertemuan 1 aktivitas peserta didik memperoleh 48%, pertemuan 2 meningkat menjadi 72%. Siklus II pertemuan 1 memperoleh 80% kemudian pada pertemuan 2 meningkat menjadi 90%. Pada persentase ketuntasan hasil belajar IPAS peserta didik di siklus I 47,06% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 76,48%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., MM selaku ketua Yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, MM selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua program studi PGSD Widyaswara Indonesia.
4. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., MM selaku pembimbing akademik.
5. Ibu Zulmi Aryani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada penulis.
6. Ibu Rosmadiana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada penulis.
7. Bapak Afrimon, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada penulis.
8. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., MM selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada penulis.
9. Ibu Ereda Febrina Susanti, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SDN 09 Sungai Pangkur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Penulisan.
10. Ibu Yummawarti, S.Pd selaku wali kelas IV B UPT SDN 09 Sungai Pangkur sekaligus menjadi observer aktivitas guru.
11. Bapak Wiwin Syahputra, S.Pd selaku observer aktivitas peserta didik.
12. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Yuneldi dan Ibunda Restisa Iriani yang selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan dan tulus kasih sayang kepada penulis.
13. Kepada ketiga saudara saya, Fiky Ditia Pratama, Dela Puja Tri Ditia dan Mohammad Alif Ditia. Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
14. Terimakasih kepada rekan-rekan dan sahabat PGSD B atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Dwinal Tasya Ditia yang telah bertahan sampai pada tahap ini, terimakasih sudah bertahan dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak mau menyerah, berputus asa, kamu hebat, tetap semangat, dan rendah hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. dkk. 2022. Analisis *Pedagogical Content Knowledge* Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Basicedu* 6(5), 9180-9187.
- Allutfia. dkk. 2023. *Academy Of Education*. Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS Kelas IV, 14 (2), 326-338.
- Antari, Putu Lusi. 2023. Modul Elektronik Berbasis *Project Based Learning* Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (2), 266-275.
- Asmara, Dedi. 2020. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa, 3 (1), 36-45.
- Azzahra, Eka Irfana. 2023. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun, 09 (02), 6030-6038.
- Badiyah. dkk. 2022. *Jurnal of Chemical Education*. Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Kimia Melalui Pembelajaran *Blanded Learnig* Di Kelas XI MIPA SMAN 2 Tambang, 11 (3), 186-194.
- Baruta, Yusuf. 2023. *Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. *Education and Development*. Peningkatan Hasil Belajar Siswa, 8 (2), 468-470.
- Damayanti, Ayu. 2022. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri Tulang Bawang Tengah, 1 (2), 99-108.
- Fatirani, Herneta. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Gunawan. 2018. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa, 12 (1), 14-22.
- Juliawati, Cucu. 2022. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tata Surya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar, 1 (4), 51-57.
- Kosilah & Septian. 2020. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 1 (6), 1133-1147.
- Kusumaningrum, Yulisda Putri. 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik, 12 (1), 1-10.
- Madgalena. dkk. 2024. *Jurnal Pendidikan* . Konsep Model Pembelajaran, 3 (1), 41-55.
- Manullang. dkk. 2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060903 Medan Helvetia Tahun Pembelajaran 2023/2024, 7 (2), 167-178.
- Maryam. dkk. 2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigations* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa, 6 (2), 2597-4424.
- Nurasia. dkk. 2023. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas IV SDN 660 Mekar Jaya Kabupaten Luwu, 8 (2), 598-603.
- Nuryani. dkk. 2023. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar, 4 (2), 599-603.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnama. dkk. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Angga. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sinaga. dkk. 2024, *Jurnal Pendidikan*. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024, 6 (04), 20076- 20088.
- Sofnidar. 2018. *Gentela Pendidikan Dasar*. Pengembangan Media Komunikasi Aplikasi Melalui *Adobe Flash* dan *Photoshop* Berbasis Pendekatan Saintifik, 3 (2), 257-275.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nazamia Learning Center.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.